

MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENERAPAN METODE DEMONSTRASI

Inayatul Amelia¹, Sultan Faiz Fatih²,

Universitas Djuanda Inayatulamelia123@gmail.com

Universitas Djuanda h.2510294@unida.ac.id

Abstrak

Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memegang tanggung jawab utama dalam membina peserta didik pada jalur pendidikan formal. Dalam konteks ini, perencanaan pembelajaran menjadi instrumen krusial yang disusun oleh guru sebagai kerangka kerja sistematis untuk mencapai tujuan edukasi secara efektif. Rencana pembelajaran berfungsi sebagai panduan terstruktur bagi pendidik dalam mengelola interaksi belajar-mengajar agar tetap terarah. Salah satu komponen vitalnya adalah metode pembelajaran, yakni teknik yang dipilih guru untuk mentransfer materi kepada siswa demi tercapainya target kurikulum. Tanpa metode yang tepat, proses pendidikan tidak akan berjalan secara maksimal dan target pembelajaran sulit diraih secara optimal. Pelajaran Bahasa Indonesia memiliki urgensi tinggi karena perannya sebagai bahasa pemersatu dan sarana komunikasi formal kenegaraan. Namun, sering kali pelajaran ini dianggap menjemukan akibat penerapan metode yang cenderung pasif, bersifat monoton di dalam kelas, dan terlalu terpaku pada teks. Metode ceramah, yang selama ini mendominasi, biasanya membuat interaksi satu arah di mana guru menjadi pusat informasi sementara siswa hanya sebagai penyerap pasif. Artikel ini berupaya mengubah stigma negatif tersebut dengan memperkenalkan metode demonstrasi guna menciptakan suasana kelas yang lebih menarik. Implementasi metode ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap saling menghargai dan menjaga situasi belajar yang kondusif melalui aturan yang disepakati bersama.

Kata kunci: Metode Demonstrasi, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Media Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran merupakan sarana esensial untuk memfasilitasi manusia dalam proses perolehan ilmu pengetahuan, di mana pendidikan menjadi kewajiban mutlak bagi setiap individu (Munawaroh & Tentiasih, 2025). Proses ini merupakan rangkaian aktivitas kompleks yang menuntut persiapan matang agar visi dan misi pendidikan dapat terwujud (Nursafitri et al., 2021). Sebagai pilar utama dalam dunia pendidikan, pembelajaran yang berkualitas harus didasarkan pada perencanaan yang akurat demi pencapaian hasil maksimal (Ilmiah & Pendidikan, 2023). Pembelajaran tidak terjadi secara spontan begitu saja; di baliknya terdapat harapan dan kecemasan siswa mengenai kemampuan mereka dalam memahami materi yang disampaikan (Munanzdar & Billah, 2024). Inti dari pembelajaran adalah upaya terpadu untuk membantu manusia dalam belajar secara bermakna (Salsabilla, 2021).

Pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik siswa terbukti mampu mendongkrak capaian belajar, mengingat peran strategis media dalam menjembatani pemahaman (Sya & Helmanto, 2020). Media yang dikonstruksi secara kreatif oleh guru dapat membantu siswa menyerap materi lebih cepat serta meningkatkan gairah belajar mereka. Dalam studi ini, penulis menerapkan metodologi kualitatif melalui proses pengumpulan dan analisis data yang mendalam (Salsabilla, 2021).

Tujuan utama dari penulisan artikel ini adalah mengeksplorasi penguatan kualitas penerapan media pembelajaran guna mempermudah pemahaman siswa, sehingga kompetensi yang diharapkan dapat terealisasi dengan baik. Media yang variatif dan menarik mampu memicu partisipasi aktif siswa, karena indikator keberhasilan sebuah pembelajaran terletak pada keterlibatan siswa secara menyeluruh dalam setiap fasenya (Sasmitha & Thamrin, 2022).

Guru memiliki peran sentral sebagai fasilitator yang menyokong siswa dalam mempertajam keahlian berbahasa secara dinamis (Setiana et al., 2025). Mengelola beragam problem belajar pada tingkat sekolah dasar merupakan tantangan nyata bagi guru sebagai pengelola utama kelas (Mubarok, 2019). Pembelajaran adalah sebuah proses transformasi; ada dinamika dari ketidaktahuan menjadi pemahaman, dan dari kebingungan menjadi kejelasan bagi para siswa (Fitriana, 2019; Haerunnisa, 2024).

Selain itu, perencanaan pembelajaran yang berbasis pada penguatan karakter mencakup persiapan perangkat materi yang menitikberatkan pada aspek afektif dan penanaman nilai moral kepada siswa (Sondakh & Sya, 2022). Perencanaan ini merupakan langkah vital bagi setiap pendidik (Aldyanndra et al., 2024). Guru berkewajiban merumuskan strategi pengajaran sebelum masuk ke inti materi, memastikan bahwa metode yang dipilih selaras dengan kebutuhan dan kondisi siswa di lapangan (Rahayu & Fujiati, 2018).

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan paradigma kualitatif dengan teknik pengumpulan data utama berupa wawancara. Pendekatan wawancara dipilih untuk mengeksplorasi secara komprehensif mengenai pengalaman, sudut pandang, serta pemahaman mendalam subjek terhadap objek penelitian. Dengan wawancara, peneliti dapat mengakses data yang bersifat orisinal, natural, dan lebih mendetail jika dibandingkan dengan survei tertulis, sehingga konteks fenomena dapat dipahami secara utuh.

Daftar Pertanyaan
1. Apa definisi dari metode Demonstrasi?
2. Apa sasaran utama yang ingin dicapai melalui metode Demonstrasi?
3. Bagaimana peran guru dalam kerangka model pembelajaran ini?
4. Apa saja aspek keunggulan dari penggunaan metode Demonstrasi?
5. Apa saja kendala atau kekurangan dari metode Demonstrasi ini?
6. Benarkah metode Demonstrasi efektif dalam meningkatkan mutu belajar siswa?
7. Bagaimana mekanisme evaluasi terhadap hasil penerapan metode Demonstrasi?

Setelah proses wawancara dengan dua orang mahasiswa dari Universitas Djuanda selesai, peneliti kemudian menyusun transkrip jawaban dari para responden. Variasi

jawaban dari narasumber tersebut memberikan data yang akurat, tepat, dan sangat relevan dengan fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa para narasumber memberikan respon positif terhadap isu-isu yang diajukan. Mereka memaparkan pengalaman pribadi, opini, serta kendala-kendala yang muncul selama proses diskusi. Hal ini mengonfirmasi bahwa setiap individu memiliki persepsi yang unik. Berikut adalah rangkuman dari hasil wawancara tersebut:

Metode demonstrasi merupakan strategi penyampaian materi dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan proses, situasi, atau objek tertentu yang tengah dipelajari, baik melalui benda asli maupun replika, yang dipandu oleh guru atau narasumber di hadapan siswa (Latifah & Priantari, 2024). Fokus utama metode ini adalah memperkuat pemahaman konsep siswa, yang diukur melalui kemampuan mereka merespons pertanyaan guru baik sebelum maupun sesudah sesi kelas berakhir (Ramdani et al., 2025).

Guru dituntut untuk terus mengasah kemampuan dalam menerapkan metode demonstrasi secara inovatif, sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang menyegarkan dan termotivasi untuk terlibat aktif (Fahrudin et al., 2023). Data dari berbagai studi terdahulu mempertegas bahwa penggunaan metode demonstrasi sangat relevan serta menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi dalam pembelajaran (Azmi et al., 2025).

Salah satu kelebihanannya adalah fokus siswa dapat diarahkan sepenuhnya pada poin-poin krusial yang ditekankan guru, sehingga pengamatan siswa menjadi lebih tajam dan perhatian mereka tidak teralihkan oleh hal-hal di luar materi (Sya & Helmanto, 2020). Proses evaluasi dalam metode ini mencakup dua aspek, yakni penilaian terhadap hasil akhir belajar serta penilaian terhadap proses keberlangsungan pembelajaran itu sendiri (Sya et al., 2025). Implementasi demonstrasi terbukti efektif membuat siswa menjadi lebih aktif dan menumbuhkan minat yang lebih besar terhadap aktivitas belajar (Lismay & Zubaidah, 2019).

KESIMPULAN

Penerapan metode demonstrasi secara nyata mampu meningkatkan partisipasi dan daya serap siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Secara keseluruhan, data dari wawancara ini membuka perspektif baru mengenai topik yang dikaji, di mana penjelasan dari para narasumber sangat membantu dalam mengklarifikasi aspek-aspek yang sebelumnya masih samar. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam memetakan kondisi riil di kelas serta menjadi landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran di masa depan.

REFERENSI

- Aldyandra, Marlina, & Sirozi, M. (2024). Mengatasi Tantangan Pembelajaran Berbasis Digital Dengan Prinsip-Prinsip Dan Tahapan Perencanaan Yang Tepat. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 3(5), 71–82. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Azmi, N., Rambe, K. F., Afifah, S. T., Negeri, I., Bonjol, I., Info, S., Method, G. T., & Method, D. (2025). *Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. 10(2), 638–648.
- Dan, P. A., & Belajar, M. (2024). *TELAAH KONSEP PEMBELAJAR SEPANJANG HAYAT DARI SUDUT PANDANG AL-QURAN DAN MERDEKA BELAJAR*. 3(1), 78–87.
- Fahrudin, F., Ulfah, M., Program, P., Manajemen, S., & Universitas, P. (2023). *Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. 2, 1304–1309.
- Fitriana, A. V. (2019). *Faktor Internal Auditor yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*. 4(2), 239–252.
- Haerunnisa, H. (2024). Meningkatkan Reading Comprehension Skills Melalui Pendekatan Whole Language Pada Siswa Menengah Pertama. *Bima Journal of Elementary Education*, 2(1), 29–34. <https://doi.org/10.37630/bijee.v2i1.1527>
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2023). *pengaruh penggunaan media terhadap hasil belajar peserta didik*. 9(November), 98–105.
- Latifah, N., & Priantari, I. (2024). Implementasi Metode Role Playing untuk Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.94>
- Lismay, L., & Zubaidah, Z. (2019). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Mahasiswa

- Mahad IAIN Bukittinggi. *Journal Educative : Journal of Educational Studies*, 4(1), 45. <https://doi.org/10.30983/educative.v4i1.967>
- Mubarok, T. A. (2019). Motivasi Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Madrasah Aliyah Darul Muta'allimin Sugihwaras Patianrowo Nganjuk. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4(1), 118. <https://doi.org/10.28926/briliant.v4i1.277>
- Munanzdar, A. A., & Billah, A. (2024). Dinamika Kelas Bahasa Inggris: Eksplorasi Kualitatif Tentang Metode Pembelajaran yang Menarik Bagi Siswa Sekolah Dasar. *AL YASINI: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan*, 09(02), 222–233. <https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/alyasini/>
- Munawaroh, Y. A., & Tentiasih, S. (2025). STRATEGI GURU AL-QUR ' AN HADIS DALAM MENGATASI KENDALA PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR ' AN PADA SISWA MI MUHAMMADIYAH PAGERKIDUL *Strategies Of Al-Qur ' an Hadith Teachers In Overcoming Obstacles To Learning To Read The Qur ' an In Students Of Mi Muhammadiyah Pagerkidul*. 6(c), 380–393.
- Nursafitri, S., Huda, M. F., Solina, A., & Pembelajaran, M. (2021). *Seminar Nasional PGMI 2021 Problematika dalam Penerapan Media Pembelajaran yang Berlaku di MI / SD pembelajaran di Indonesia saat ini muncul dari akibat wabah Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah . Melalui Kementerian Pendidikan Kebudayaan Pemerintah telah melarang sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap social distancing (pembatas sosial atau jarak sosial) yaitu penyebaran virus tersebut . Penerapan social distancing saja*. 793–808.
- Rahayu, S. L., & Fujiati, F. (2018). Penerapan Game Design Document dalam Perancangan Game Edukasi yang Interaktif untuk Menarik Minat Siswa dalam Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(3), 341–346. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201853694>
- Ramdani, Nurhidayatulloh, N., & Rinjani, D. (2025). Perilaku dan Preferensi Mahasiswa dalam Memanfaatkan Platform Digital sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 928–933. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1188>
- Salsabilla, A. A. (2021). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Kehidupan Sehari-hari. In *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/amp/adisyaulia/60f268a806310e2f6065cf63/pentingnya-penggunaan-bahasa-indonesia-dalam-kehidupan-sehari-hari>, diakses : 28 November 2023
- Sasmitha, I., & Thamrin, H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Dengan Aplikasi Duolingo Sebagai Media Interaktif di Rumah Pintar YAFSI. *Literasi Jurnal*

Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi, 2(2), 732–737.
<https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.1414>

Setiana, E., Budiman, Nur Alamsyah, & S.W. Manurip, A. A. (2025). Tantangan dan Peluang Gen Z Menjadi Agripreneur di Era Marketplace Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 4(1), 123–127.
<https://doi.org/10.36448/jpmtb.v4i1.141>

Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). KESULITAN PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS TINGKAT SEKOLAH DASAR Delfina Christie Sondakh, Mega Febriani Sya. *Karimah Tauhid*, 1, 9–10.
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7818/3511>

Sya, M. F., Hasnin, H. D., & Agnesicca, R. (2025). *The Muslim Mulia Cinta Ilmu (MMCI) Program in Developing Students' Reading Literacy Skills in Primary Mega. Mmci*.
<https://doi.org/10.30997/jtdik.v12i1.15766>

Sya, M. F., & Helmanto, F. P. M. L. B. I. S. D. I. (2020). pemerataan pembelajaran muatan lokal bahasa inggris sekolah dasar indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>